

Program Studi Pendidikan Profesi Ners
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Pekajangan Pekalongan
Juni, 2025

ABSTRAK

**PENERAPAN STANDAR ASUHAN KEPERAWATAN ART THERAPY
MENGGAMBAR PADA PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN HALUSINASI
PENDENGARAN DI RUANG ARIMBI RUMAH SAKIT JIWA DAERAH (RSJD) DR.
AMINO GONDOKHUTOMO PROVINSI JAWA TENGAH**

Tsaniah Nurul Zahra, Mokhamad Arifin

Pendahuluan : Skizofrenia merupakan gangguan jiwa berat yang ditandai gangguan berpikir, emosi, dan persepsi, yaitu berupa halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran mengganggu fungsi sosial dan aktivitas pasien jika tidak ditangani dengan tepat. Intervensi keperawatan nonfarmakologis art therapy menggambar salah satu upaya dalam membantu pasien mengekspresikan emosi dan mengalihkan fokus dari stimulus halusinasi. Penelitian bertujuan menerapkan standar asuhan keperawatan berbasis art therapy menggambar pada pasien skizofrenia dengan halusinasi pendengaran untuk meningkatkan kemampuan mengontrol halusinasi dan menurunkan tanda gejala halusinasi.

Metode : Jenis penelitian ini dalam bentuk studi kasus berupa pendekatan deskriptif. Sebanyak satu pasien diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi kombinasi dengan art therapy menggambar. Implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi diberikan sebelum pemberian art therapy serta dilakukan pre dan post pengukuran tanda gejala. Penerapan dilaksanakan di ruang arimbi RSJD Dr. Amino Gondohutomo selama 4 hari. Instrument yang digunakan adalah lembar observasi checklist tanda gejala halusinasi dan checklist kemampuan pasien dalam menggambar.

Hasil : Sebelum diberikan implementasi standar asuhan keperawatan halusinasi dan art therapy didapatkan 10 (50%) tanda gejala dan setelah diberikan terapi selama 4 hari hasil evaluasi pada hari ke 4 masih terdapat 2 (10%) tanda dan gejala halusinasi tetapi sudah terjadi penurunan durasi, waktu, frekuensi, respon dan usaha yang dilakukan ketika halusinasi muncul. Hasil evaluasi kemampuan pasien sebelum dilakukan penerapan art therapy menggambar didapatkan pasien mampu menjawab 6 (66%) setelah diberikan intervensi kemampuan pasien meningkat pasien mampu menjawab 9 (100%).

Kesimpulan : Intervensi tambahan dapat dijadikan acuan maupun intervensi sebagai bahan pertimbangan terapi non-farmakologi karena terbukti dapat menurunkan tanda gejala halusinasi.

Kata Kunci : Art Therapy, Menggambar, Halusinasi, Skizofrenia.

Daftar Pustaka : 2016-2025